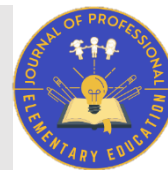




Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 5, No. 1, Maret 2026 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF RORI (RODA BACA RITA) DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MEMBACA

Rosita Kusuma Sari¹, Ratu Yustika Rini², Popi Dayurni³, Euis Rusmalina⁴, Devi Ayu Kurniawati⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

Email: kusumaita62@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the RORI interactive media (Roda Baca Rita) in stimulating reading abilities of children aged 5-6 years at RA YA-AR Pamarayan. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental non-equivalent control group design. The subjects consisted of 25 children, divided into experimental and control groups. Data were collected through pretest and posttest and analyzed using t-test and N-Gain. The results showed a significant increase in children reading ability after using RORI media. The average posttest score in the experimental group was higher than in the control group. The t-test indicated a significant difference ($p < 0.05$), and the N-Gain value of 0.87 fell into the high category. RORI media was proven effective in stimulating the ability to recognize letters, pronounce syllables, combine letters into words, and understand simple meanings. It also promoted active child participation through engaging visual and kinesthetic learning activities.

Keywords: Interactive Media, Roda Baca Rita, Reading Ability, Early Childhood Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media interaktif RORI (Roda Baca Rita) dalam menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA YA-AR Pamarayan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen non-equivalent control group. Subjek penelitian terdiri dari 25 anak, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test, serta dianalisis menggunakan uji-t dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan membaca anak setelah menggunakan media RORI. Nilai rata-rata skor posttest pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Uji-t menunjukkan nilai signifikan ($p < 0,05$), dan nilai N-Gain sebesar 0,87 berada pada kategori tinggi. Media RORI terbukti efektif menstimulasi kemampuan mengenal huruf, menyebutkan suku kata, menggabungkan huruf menjadi kata, serta memahami makna sederhana. Media ini juga meningkatkan partisipasi aktif anak melalui aktivitas bermain yang menyenangkan, visual, dan kinestetik.

Kata Kunci: Media Interaktif, Roda Baca Rita, Kemampuan Membaca, Pendidikan Pra-Dasar

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan literasi anak, karena menjadi dasar bagi pencapaian kompetensi akademik di jenjang pendidikan dasar (Silva et al., 2021). UNESCO mencatat bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih termasuk rendah secara global (Adie, 2017; Caust & Vecco, 2017). Pada usia 5-6 tahun, anak berada dalam tahap operasional konkret menurut teori Piaget, di mana mereka mulai mampu berpikir logis terhadap benda-benda nyata, termasuk simbol-simbol huruf dan kata (Rini et al., 2022; Sari, 2019).

Penelitian Zhafira, (2025) menemukan bahwa 18,9% anak berada dalam kategori Belum Muncul dan 43,2% dalam kategori Muncul dalam kemampuan membaca permulaan, menunjukkan bahwa sebagian anak belum mencapai perkembangan optimal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional, minimnya media pembelajaran yang menarik, dan kurangnya keterlibatan aktif anak (Fitriana, 2023)

Media interaktif menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran membaca anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media roda dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara signifikan (Mardiyani & Aulina, 2024; Wandari et al., 2025). Media ROCA memberikan kontribusi sebesar 70,6% terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak (Wandari et al., 2025).

Hasil observasi awal di RA YA-AR Pamarayan menunjukkan bahwa mayoritas anak belum mampu membedakan huruf atau menyambungkan suku kata. Dari 21 anak, hanya 3 yang mampu membaca 2 suku kata tanpa bantuan. Media RORI (Roda Baca Rita) dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran yang menggabungkan unsur visual, kinestetik, dan tokoh naratif untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan anak dalam belajar membaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Desain yang digunakan adalah non-equivalent control group design (Creswell, 2012; Sugiyono, 2020). Populasi penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di RA Ya-Ar Pamarayan sebanyak 25 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan pembagian 13 anak sebagai kelas eksperimen dan 12 anak sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca (pre-test dan post-test) yang disusun berdasarkan indikator Permendikbud No. 137 Tahun 2014 menurut (Fahimah et al., 2024), serta lembar observasi untuk mengamati keterlibatan anak. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas (Shapiro-Wilk), uji homogenitas (Levene Test), uji hipotesis (paired sample t-test), dan uji N-Gain untuk mengukur efektivitas peningkatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan membaca anak setelah menggunakan media RORI. Rata-rata skor pre-test kelas eksperimen adalah 16,2, meningkat menjadi 28,2 pada post-test. Sedangkan kelas kontrol meningkat dari 15,2 menjadi 22,6.

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian

Kelompok	N	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan
Eksperimen	13	16.2	28.2	+12.0
Kontrol	12	15.2	22.6	+7.4

Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji homogenitas dengan Levene Test menghasilkan $F = 2,110$ dan $\text{Sig.} = 0,160$ ($p > 0,05$), sehingga data homogen. Uji-t menghasilkan $t\text{-hitung} = 8,48 > t\text{-tabel} = 2,069$ dengan $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Uji N-Gain menunjukkan nilai 0,87 untuk kelas eksperimen (kategori tinggi) dan 0,50 untuk kelas kontrol (kategori sedang), membuktikan efektivitas tinggi media RORI dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif RORI efektif dalam menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi et al., (2025) yang menemukan bahwa media interaktif berbasis permainan dapat meningkatkan keterampilan fonemik dan minat baca anak. (Herowati et al., 2023) juga menemukan bahwa anak yang distimulasi dengan media membaca visual-kinestetik lebih cepat memahami huruf dan suku kata.

Efektivitas media RORI dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, media ini bersifat multisensori, menggabungkan unsur visual, audio, dan kinestetik yang merangsang berbagai indera anak (Papadakis et al., 2018; Neumann, 2018). Kedua, media RORI mengaktifkan partisipasi aktif anak melalui kegiatan memutar roda dan memilih suku kata, sesuai dengan prinsip pembelajaran konstruktivis (Zosh et al., 2022).

Peningkatan skor yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media interaktif lebih optimal dibandingkan metode konvensional. Temuan ini memperkuat pandangan Piaget & Cook, (1952) bahwa pembelajaran pada tahap praoperasional sangat efektif jika disampaikan melalui pengalaman konkret dan simbolik (Rahayu, 2019; Rahmawati, 2025).

Media RORI juga terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses belajar. Penggunaan tokoh Rita sebagai pemandu memberikan pengalaman naratif yang menyenangkan, membuat anak lebih fokus dan tertarik (Wu et al., 2024). Hal ini sesuai dengan penelitian Azizah, (2025) dan Ummah et al., (2025) yang menyimpulkan bahwa media berputar dapat merangsang konsentrasi dan motivasi anak dalam mengenali pola bunyi huruf.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media interaktif RORI (Roda Baca Rita) efektif dalam menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di RA YA-AR Pamarayan. Efektivitas ini dibuktikan melalui: (1) peningkatan rata-rata skor dari 16,2 menjadi 28,2 dengan N-Gain 0,87 (kategori tinggi); (2) perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol ($t\text{-hitung} = 8,48$; $p < 0,05$); (3) peningkatan

kemampuan mengenal huruf, menyebutkan suku kata, menggabungkan huruf menjadi kata, dan memahami makna sederhana. Media RORI tidak hanya membantu anak mengenal huruf dan suku kata secara menyenangkan, tetapi juga memperkuat landasan literasi awal yang krusial bagi keberhasilan akademik mereka di jenjang berikutnya. Penelitian ini merekomendasikan RORI sebagai media inovatif yang mendukung pembelajaran membaca yang aktif, bermakna, dan kontekstual pada pendidikan pra-dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, B. A. (2017). Franchising our heritage: The UNESCO world heritage brand. *Tourism Management Perspectives*, 24, 48–53.
- Azizah, B. N. (2025). *Implementasi Permainan Kartu Huruf dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan di PAUD KB Tunas Bangsa Metro Pusat*. IAIN Metro.
- Caust, J., & Vecco, M. (2017). Is UNESCO World Heritage recognition a blessing or burden? Evidence from developing Asian countries. *Journal of Cultural Heritage*, 27, 1–9.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*.
- Dewi, N. F. K., Rachmi, T., & Solehah, S. M. A. (2025). *APE Kreatif Untuk Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini*. EDU PUBLISHER.
- Fahimah, N., Puspita, S. M., & Sulistiono, E. (2024). Implementasi Asesmen Portofolio Untuk Memantau Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Plamboyan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13938–13946. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6394>
- Fitriana, F. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Permainan Ular Tangga Dan Flashcard Di Tk Islam Al-Furqon Jakarta Selatan*. Institut PTIQ Jakarta.
- Herowati, E., Dwijayanti, I., & Buchori, A. (2023). Pengembangan Media Kincir Pintar dengan Metode Demonstrasi dan Bermain untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Ekspresif dan keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Batang. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(2), 277–286.
- Mardiyani, I., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Roda Baca di KB Permata Sunnah. *Journal of Education Research*, 5(4), 5576–5588.
- Neumann, M. M. (2018). Using tablets and apps to enhance emergent literacy skills in young children. *Early Childhood Research Quarterly*, 42, 239–246.
- Papadakis, S., Kalogiannakis, M., & Zaranis, N. (2018). The effectiveness of computer and tablet assisted intervention in early childhood students' understanding of numbers. An empirical study conducted in Greece. *Education and Information Technologies*, 23(5), 1849–1871.
- Piaget, J., & Cook, M. (1952). *The origins of intelligence in children* (Vol. 8, Issue 5). International universities press New York.
- Rahayu, E. (2019). *Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Rahmawati, N. (2025). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Berbasis Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia).
- Rini, R. Y., Mutaqin, M. F. T., & Fajari, L. E. W. (2022). Implementasi STEAM dalam mengkonstruksi kesetaraan gender pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6661–6674.
- Sari, N. (2019). Aktivitas bermain, perkembangan literasi awal dan tempat penitipan anak (daycare). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 559–566.
- Silva, G. M., Angelo, J. A. C., & da Silva, J. Q. (2021). Adolescing in body, mind and affection: a study on developing values and attitudes from science teaching. *RBECM*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Ummah, D. R., Eksanti, W. R., Firdaus, M., Khoir, I. M., & Syaifuddin, R. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Manual untuk Memahami Tata Cara Wudhu dan Rakaat Sholat di TPQ Nurul Huda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 223–232.
- Wandari, O., Amriyah, C., & Saregar, A. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Roda Huruf Berputar Untuk Melatih Keterampilan Membaca Awal. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2151–2163.
- Wu, D., Dong, X., Liu, D., & Li, H. (2024). How early digital experience shapes young brains during 0-12 years: a scoping review. *Early Education and Development*, 35(7), 1395–1431.
- Zhafira, M. (2025). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI MEDIA BIG BOOK DI TK ISLAM AL-IKHSAN KOTA PALOPO*. Universitas Islam Negeri Palopo.
- Zosh, J. M., Gaudreau, C., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2022). The power of playful learning in the early childhood setting. *YC Young Children*, 77(2), 6–13.